

RINGKASAN

Budidaya Sayuran Selada (*Lactuca Sativa. L*) Hidroponik di PT Kebun Sayur Surabaya, Della Retnaning Siwi, NIM D31210973, Tahun 2024, 44 halaman Program Studi D-3 PSDKU Manajemen Agribisnis di Kabupaten Nganjuk, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Estin Roso P., S.ST, M. Tr. P (Pembimbing). Mochamad Fatkhul Mu'in (Pembimbing Lapangan).

PT Kebun Sayur Surabaya merupakan unit usaha bertempat di Kelurahan Ketintang, Kabupaten Surabaya. Perusahaan ini berfokus pada bidang penanaman sayuran menggunakan metode hidroponik, kebanyakan sayuran yang ditanam yaitu sayuran berjenis selada.

Selada (*Lactuca sativa. L*) merupakan salah satu jenis sayuran daun yang sangat populer di kalangan masyarakat. Biasanya, selada dikonsumsi dalam keadaan segar sebagai lalapan dan juga sering digunakan sebagai tambahan dalam berbagai masakan seperti salad, hamburger, kebab dan gado-gado. Selada dikenal kaya akan nutrisi seperti serat, vitamin A, dan berbagai mineral. Kandungan nutrisi tersebut, terutama vitamin dan mineral, tidak dapat digantikan oleh makanan pokok lainnya. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan kesadaran akan nilai gizi serta manfaat kesehatan, permintaan akan selada dari konsumen juga semakin meningkat (Ariananda et al., 2020).

Selada banyak diproduksi melalui metode hidroponik karena dapat menghasilkan kualitas yang lebih unggul dan harga jual yang lebih tinggi di pasar dibandingkan dengan selada yang ditanam secara konvensional. Selada yang ditanam dengan metode hidroponik cenderung terlihat lebih segar, bersih, menarik, dan higienis. Sehingga dapat diterima dengan baik di supermarket. Keuntungan lainnya adalah, selada yang ditanam secara hidroponik tidak memerlukan lahan yang luas sehingga dapat ditanam bahkan dalam ruang terbatas.

Hidroponik adalah metode bertanam tanaman yang tidak melibatkan media tanah, melainkan menggunakan air yang diperkaya dengan nutrisi dan oksigen

dalam proporsi tertentu sebagai media tanamnya. Salah satu sistem hidroponik yang populer di kalangan masyarakat adalah sistem *NFT (Nutrient Film Technique)*, di mana akar tanaman diletakkan pada lapisan air dan nutrisi yang dangkal yang terus-menerus disirkulasikan.

Proses budidaya sayuran selada melalui beberapa tahapan yaitu dimulai dari persiapan media seperti talang instalasi hidroponik, gergaji besi kecil, rockwool, hole maker atau paku jim, pH meter, nutrisi AB mix, benih selada, tandon penampung air, paranet selanjutnya penyemaian benih, pemindahan tanaman pada talang remaja dan talang dewasa, pemeliharaan tanaman, pemanenan, penyortiran, pengemasan hingga pengiriman kepada konsumen.